

**PENGARUH UMUR DEFOLIASI BERBEDA TERHADAP
PRODUKSI RUMPUT PAKCHONG
(*Pennisetum purpureum* cv. Thailand) PADA PANEN PERTAMA
DI TANAH ULTISOL**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

**PENGARUH UMUR DEFOLIASI BERBEDA TERHADAP
PRODUKSI RUMPUT PAKCHONG
(*Pennisetum purpureum* cv. Thailand) PADA PANEN PERTAMA
DI TANAH ULTISOL**

FAKHRI ULLUTHFI, di Bawah Bimbingan
Dr.Ir. Suyitman, M.P. dan Qurrata Aini, S.Pt., M.Pt.
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas
Andalas, Padang, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui umur defoliasi yang optimal untuk produksi rumput pakchong (*Pennisetum purpureum* cv Thailand) pada panen pertama di tanah ultisol. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari A: defoliasi 60 hari setelah tanam (HST), B: defoliasi 90 hari setelah tanam (HST), dan C: defoliasi 120 hari setelah tanam (HST). Parameter yang diamati adalah produksi segar, produksi bahan kering (BK) dan produksi bahan organik (BO). Data yang diperoleh dari penelitian dianalisa dengan metode analisis sidik ragam dan perbedaan antar perlakuan diuji lanjut dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan umur defoliasi memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap produksi segar, produksi bahan kering dan produksi bahan organik. Produksi segar berkisar antara 25,31 – 56,98 ton/ha/panen, produksi bahan kering berkisar antara 3,47 – 10,90 ton/ha/panen dan produksi bahan organik berkisar antara 3,09 – 10,09 ton/ha/panen. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan produksi rumput pakchong tertinggi diperoleh pada umur 120 HST. Sedangkan defoliasi optimal rumput pakchong pada panen pertama di tanah ultisol di dapat pada umur 60 HST. Namun demikian produksi yang optimal dari rumput pakchong diperoleh pada umur 60 HST.

Kata kunci: *Produksi, Rumput Pakchong, Tanah Ultisol, Umur Defoliasi*